

**TRANSFORMASI *BONDING ATTACHMENT* IBU DAN BAYI DALAM  
KARYA SENI *TUFTING* MELALUI PERSPEKTIF *ECO-ART***



**PERTANGGUNGJAWABAN TERTULIS  
PENCIPTAAN SENI**

Untuk memenuhi persyaratan kelulusan program studi seni program magister  
dengan minat utama penciptaan seni kriya

**Afifah Ashma' Abdillah**  
NIM 2221436411

**PROGRAM PASCASARJANA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

**TRANSFORMASI *BONDING ATTACHMENT* IBU DAN BAYI DALAM  
KARYA SENI *TUFTING* MELALUI PERSPEKTIF *ECO-ART***

Pertanggungjawaban tertulis ini telah diuji dan diterima sebagai salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister Seni

Telah dipertahankan pada tanggal **14 Januari 2025**

Oleh:

**Afifah Ashma' Abdillah**

**NIM 2221436411**

Dihadapan Dewan Penguji yang terdiri dari:

Tim Penguji

Pembimbing Utama

Penguji Ahli

  
Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

  
Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum

Ketua Tim Penguji

  
Dr. Sn. Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn.

Yogyakarta, 03-02-2025

Direktur

Program Pascasarjana ISI Yogyakarta

  
  
Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si.



**PERSEMBAHAN**

*Dipersembahkan kepada orang tua, suami, anak, adik, mertua serta keluarga  
besarku tercinta yang senantiasa mendukung.*

## PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa dalam laporan tesis ini tidak terdapat karya yang merupakan hasil penjiplakan, belum pernah dipublikasikan, belum pernah digunakan untuk memperoleh gelar akademik di perguruan tinggi manapun dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 14 Januari 2025



Afifah Ashma' Abdillah

## ABSTRAK

Ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi atau *bonding attachment* sangatlah penting serta perlu dilakukan sedini mungkin karena dapat berpengaruh pada proses perkembangan psikologis dan sosial bayi, namun sering kali masyarakat kurang mengetahui akan dampak jangka panjang dari ikatan tersebut. Penulis mentransformasikan konsep *bonding attachment* ibu dan bayi dalam karya seni *tufting* bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya *bonding attachment* antara ibu dan bayi. Selain itu, rancangan ini juga dapat berkontribusi dalam memperkaya ide dan konsep seni *tufting*, serta memberikan pemahaman dasar tentang *bonding attachment* kepada masyarakat umum. Seni *tufting* adalah teknik pembuatan karya seni tekstil dengan cara menyusun dan menempelkan benang pada kain menggunakan alat khusus *tufting*, yang menghasilkan tekstur tiga dimensi. Teknik ini dapat menciptakan bentuk berumbai.

Metode yang digunakan berupa metode *practice based research*, terdiri dari *literature research, drawing sketch, experiment, dan practice*.

Hasil dari penelitian ini menghasilkan empat karya seni *tufting* yang menggambarkan *bonding attachment* antara ibu dan bayi. Dapat disimpulkan bahwa karya seni *tufting* yang diciptakan tidak hanya menarik secara visual tetapi juga sarat akan makna. Karya ini dapat berfungsi sebagai pengingat akan pentingnya hubungan antara ibu dan anak, serta sebagai upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang peran vital ikatan emosional ini.

**Kata Kunci:** ikatan ibu dan bayi, *bonding attachment, tufting*.

## **ABSTRACT**

*The bonding attachment between a mother and her baby is crucial and should be established as early as possible because it can significantly influence the baby's psychological and social development. However, the public is often not fully aware of the long-term impact of this bond. The author transforms the concept of mother-baby bonding attachment into a tufting artwork, aiming to raise public awareness about its importance. This artwork not only highlights the significance of bonding attachment between mother and baby but also enriches the ideas and concepts of tufting art, providing the general public with a basic understanding of this vital connection. Tufting art is a technique used to create textile artworks by arranging and attaching threads to fabric with a specialized tufting tool, resulting tufted shapes.*

*The method used is the practice-based research method, consisting of literature research, drawing sketches, experiments, practices and possible outcomes.*

*The outcome of this research are four tufting artworks that visually represents the bonding attachment between mother and baby. This artwork serves as both a reminder of the importance of the mother-child relationship and an effort to increase public awareness of the emotional bond's vital role.*

**Keywords:** *mother-baby bonding, bonding attachment, tufting art.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tesis ini yang berjudul “Transformasi *Bonding Attachment* Ibu dan Bayi dalam Karya Seni *Tufting* Melalui Perspektif *Eco-Art*” dengan baik. Tujuan penulisan laporan Tesis ini adalah sebagai syarat untuk meraih gelar Magister pada Program Studi Seni Program Magister, Pascasarjana Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan tesis ini, penulis menyadari bahwa tanpa adanya dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan berjalan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada:

1. Dr. Fortunata Tyasrinestu, M.Si., selaku Direktur Pascasarjana ISI Yogyakarta.
2. Dr. Sn. Muh. Fajar Apriyanto, M.Sn., selaku Asisten Direktur I Pascasarjana ISI Yogyakarta dan selaku Ketua Tim Penilai, yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini.
3. Dr. Yohana Ari Ratnaningtyas, S.E., M.Si., selaku Asisten Direktur II Pascasarjana ISI Yogyakarta.
4. Kurniawan Adi Saputro, S.I.P., M.A., Ph.D., selaku Koordinator Program Studi Seni Program Magister.
5. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan dukungan dan kemudahan dalam berbagai hal selama masa

studi, dengan sabar memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi sepanjang proses penyusunan tesis ini.

6. Dr. Suryo Tri Widodo, S.Sn., M.Hum., selaku Dosen Penguji Ahli yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam proses penyusunan tesis ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf di lingkungan Pascasarjana ISI Yogyakarta, atas ilmu dan bantuan yang telah diberikan selama masa studi.
8. Apri Susanto, S.Sn., Suami tercinta yang selalu memberikan dukungan, kasih sayang, dan perhatian selama proses pengerjaan tesis ini.
9. Zenita Azzahra Maheswari, Putri kesayangan penulis, senyumnya menjadi penyemangat dan sumber kekuatan selama proses pengerjaan tesis ini.
10. Drs. Mahmudi Efendi, M.Si., dan Tati Budiarti, S.Pd., Orang tua penulis, terima kasih atas kasih sayang, doa, dan dukungan tiada henti sepanjang perjalanan hidup penulis.
11. Teman-teman seperjuangan Magister Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta, terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan semangat selama perjalanan akademik ini.
12. Seluruh keluarga besar penulis, yang senantiasa memberikan doa dan dukungan.
13. Semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu selama penulisan tesis ini.

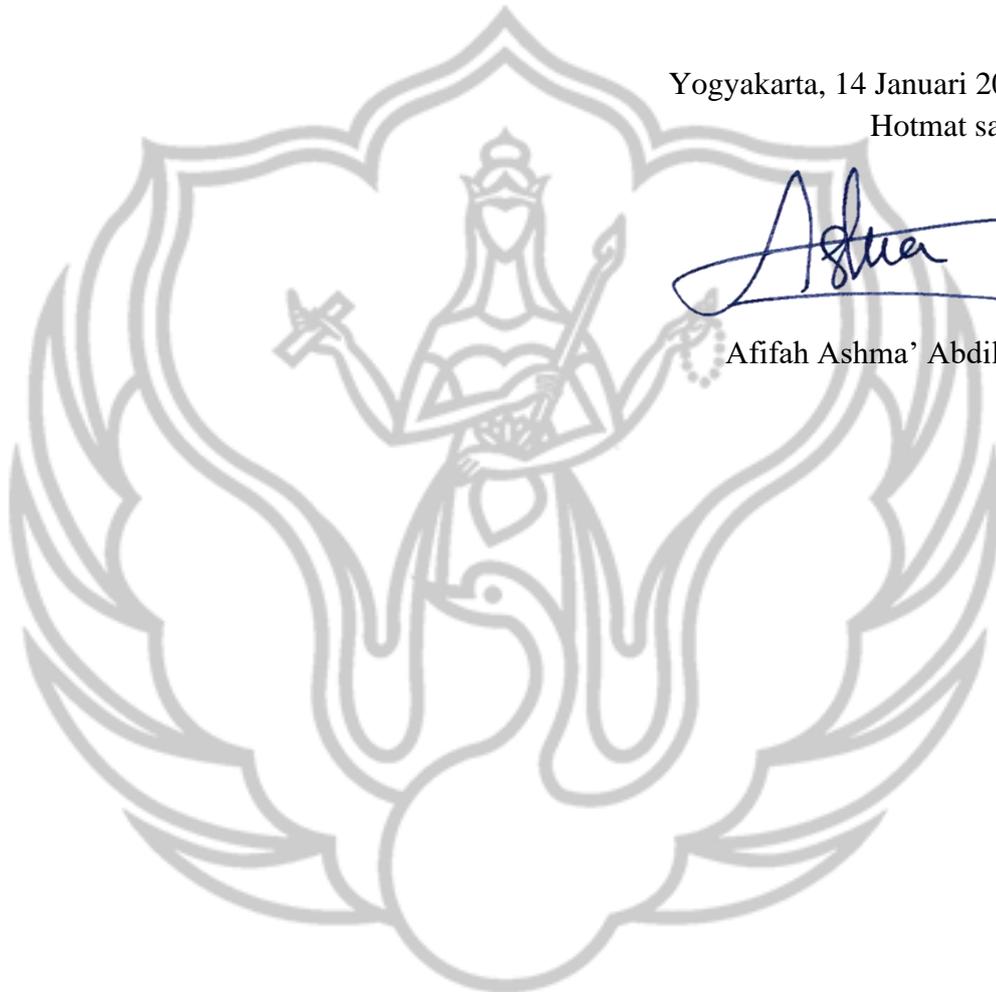
Penulis menyadari bahwa Tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Seni, Budaya, dan Pendidikan.

Yogyakarta, 14 Januari 2025

Hotmat saya,



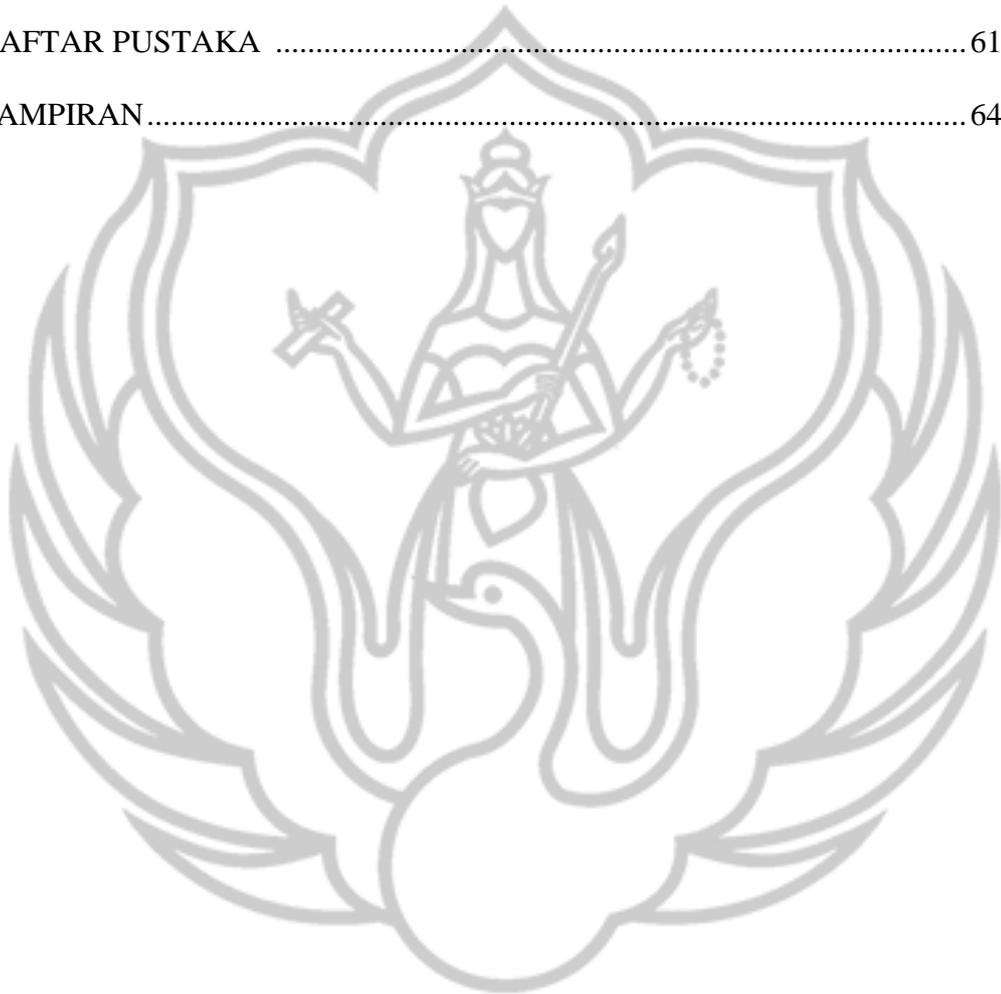
Afifah Ashma' Abdillah



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Estimasi Karya .....	4
D. Tujuan dan Manfaat .....	5
BAB II. LANDASAN TEORI .....	7
A. Kajian Sumber .....	7
B. Kajian Teori .....	14
BAB III. METODE PENELITIAN .....	22
A. Metodologi .....	22
B. Proses Penciptaan Karya .....	27
BAB IV. TINJAUAN KARYA .....	44

A. Hasil Karya .....	44
B. Analisis Karya .....	53
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN .....	57
A. Kesimpulan .....	57
B. Saran .....	58
DAFTAR PUSTAKA .....	61
LAMPIRAN.....	64



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Karya <i>Tufting</i> Alfhild Kulper.....	10
Gambar 2. Lukisan <i>Mother and Child</i> .....	11
Gambar 3. Karya Patung <i>Mother and Child</i> .....	12
Gambar 4. Skema berpikir produkai karya <i>practice based research</i> .....	23
Gambar 5. Sketsa Karya 1.....	27
Gambar 6. Sketsa Karya 2.....	28
Gambar 7. Sketsa Karya 3.....	28
Gambar 8. Sketsa Karya 4.....	29
Gambar 9. Benang Bekas.....	30
Gambar 10. Benang dengan Kandungan <i>Milk Fiber</i> 20% dan 80% Katun ..	30
Gambar 11. Benang Katun Susu .....	31
Gambar 12. Lem <i>Tufting</i> .....	32
Gambar 13. Pewarna Tekstil.....	32
Gambar 14. <i>Tufting</i> Gun .....	33
Gambar 15. <i>Tufting</i> Manual .....	34
Gambar 16. Gunting.....	35
Gambar 17. Set Alat <i>Trimmer</i> .....	35
Gambar 18. Mata Nenek .....	36
Gambar 19. Menggambar pada Kain .....	37
Gambar 20. Proses Mewarnai Benang .....	38
Gambar 21. Benang Sebelum dan Sesudah Diwarnai.....	40
Gambar 22. Melakukan Teknik <i>Tufting</i> dengan Alat <i>Tufting</i> Manual.....	41
Gambar 23. Melakukan Teknik <i>Tufting</i> dengan Alat <i>Tufting</i> Gun .....	41
Gambar 24. Proses Menggunting Benang.....	42
Gambar 25. Proses Mengelem Benang pada Kain.....	42

Gambar 26. Proses <i>Trimming</i> .....	43
Gambar 27. Karya 1 .....	45
Gambar 28. Karya 2 .....	47
Gambar 29. Karya 3 .....	49
Gambar 30. Karya 4 .....	51



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Berawal dari melahirkan bayi di tahun 2023, penulis terlahir kembali menjadi ibu baru dari seorang anak. Menjadi ibu baru adalah hal yang penuh tantangan dan pembelajaran. Hal tersebut mengharuskan penulis belajar tentang upaya-upaya penting untuk dilakukan agar dapat memaksimalkan pertumbuhan bayi, salah satunya adalah membangun *bonding attachment* ibu dan bayi sedini mungkin. Bagi penulis memiliki bayi adalah anugrah terindah dan penulis berusaha untuk memaksimalkan upaya pertumbuhan dan perkembangan bayi penulis terutama di seribu hari awal kehidupannya. Melalui perjalanan ini, penulis menyadari betapa pentingnya *bonding attachment* ibu dan bayi dalam perkembangan anak.

Kasih sayang antara ibu dan anak sudah terbentuk sejak dalam kandungan. Keterkaitan ibu dan anak setelah bayi lahir semakin kuat, karena ibu dapat melihat, dan membelai anak secara langsung. Menurut Nelson (2004), *Bonding* adalah dimulainya interaksi emosi dan fisik antara orang tua dan bayi yang terjadi segera setelah kelahiran bayi. Kemudian *attachment* adalah ikatan yang terbentuk antara individu yang mencakup perhatian, serta hubungan emosional dan fisik yang erat (Yuliantanti, 2019, p. 9). Ikatan kasih sayang antara ibu dan bayi atau *bonding attachment* sangatlah penting, karena apabila tidak adanya *bonding attachment* pada ibu dan bayi dapat menyebabkan

berkurangnya proses perkembangan otak bayi karena tidak diberikan stimulus yang positif oleh ibunya.

Berdasarkan hasil penelitian dari Klaus dan Kennel (2004) dikatakan bahwa ibu yang menghabiskan lebih banyak waktu untuk kontak fisik dengan bayinya cenderung membangun kedekatan yang lebih kuat, yang menciptakan hubungan saling percaya antara ibu dan bayi (Yuliastanti, 2019, p. 8). Hal tersebut mendasari *bonding attachment* penting dilakukan sedini mungkin.

Setiap langkah dalam perkembangan anak merupakan momen berharga yang tak dapat diulang. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Intarti dkk (Wiwit Desi Intarti et al., 2023, p. 8), pada usia 0-12 bulan merupakan masa keemasan dan masa kritis, selain karena merupakan momen yang tidak dapat diulang, maka pada periode ini bayi juga sangat peka terhadap lingkungan dan membutuhkan gizi serta stimulasi yang baik. Oleh karena itu, pada masa ini merupakan kesempatan terbaik bagi orang tua untuk mengoptimalkan potensi tumbuh kembang anak, salah satunya dengan memaksimalkan *bonding attachment* sejak dini.

*Bonding attachment* ibu dan bayi ini penting diangkat sebagai sumber ide penciptaan karena mempertimbangkan beberapa hal. Pertama memberikan spirit dalam membangun kesadaran untuk menyiapkan dan menyongsong masa emas perkembangan anak usia 0-12 bulan, dan yang kedua adalah melalui representasi visual *bonding attachment* ibu dan bayi tersebut maka penulis terinspirasi untuk menciptakan karya seni *tufting* yang diharapkan dapat memberikan gambaran dari *bonding attachment* ibu dan bayi.

Konsep *bonding attachment* ibu dan bayi ini, penulis rancang dengan karya *tufting*. Seni *tufting* menciptakan tekstur yang berumbai dan visual yang menarik. Karya seni yang dihasilkan melalui teknik *tufting* cenderung lebih tahan lama. Menciptakan karya dengan teknik *tufting* tidak hanya dapat menciptakan objek yang indah, tetapi juga bisa bertahan sebagai pengingat akan pengalaman *bonding attachment* ibu dan bayi. Dengan kombinasi konsep mendalam dan rancangan menarik, penulis berharap rancangan karya ini nantinya dapat menyentuh hati dan memicu refleksi tentang pentingnya *bonding attachment* ibu dan bayi.

Penulis menciptakan karya *tufting* sebagai bentuk kepedulian penulis karena *tufting* adalah teknik tradisional yang sudah ada sejak lama. Menurut Jeshica (2010), *tufting* adalah teknik sederhana dengan menjahit benang ke kain, yang menghasilkan rumbai-rumbai kecil dan telah digunakan sejak lama, terutama untuk membuat pakaian hangat seperti sarung tangan (Firdausi & Ciptandi, 2020, p. 3602). Oleh sebab itu teknik *tufting* dipandang perlu untuk dilestarikan.

Penulis ingin mengekspresikan ide tersebut melalui media *tufting* dengan perspektif *eco-art*. Tiga prinsip utama dalam *eco-art* menurut Laras (2024) adalah: *recycle* (mendaur ulang), *reuse* (menggunakan kembali), dan *upcycle* (menciptakan karya baru dengan nilai lebih dari barang yang sudah tidak terpakai) (Laras, 2024, p. 109). Dengan mengangkat konsep *eco-art*, karya seni *tufting* ini menggunakan bahan *reuse* yaitu bahan benang bekas, *recycle* yaitu mendaur ulang benang bekas, kemudian dikombinasikan dengan bahan

campuran benang katun susu. Pemilihan bahan ini didasarkan pada pertimbangan keberlanjutan dan saling melengkapi antara bahan satu dengan yang lainnya,

Penciptaan karya seni *tufting* yang merepresentasikan perjalanan emosional ini, bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya *bonding attachment* antara ibu dan bayi serta dapat bermanfaat untuk memperkaya ide dan konsep karya seni *tufting* serta memberikan pemahaman awal tentang *bonding attachment* ibu dan bayi kepada masyarakat umum melalui penciptaan seni *tufting*. Dari melihat beberapa alasan tersebut di atas, maka penciptaan ini dipandang sangat perlu untuk dilakukan.

## **B. Rumusan Masalah**

Penciptaan karya Tugas Akhir ini menemukan masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah konsep *bonding attachment* ibu dan bayi dalam karya seni *tufting*?
2. Bagaimana proses dan hasil penciptaan karya tekstil konsep *bonding attachment* ibu dan bayi dalam karya seni *tufting*?

## **C. Estimasi Karya**

Penciptaan ini akan menghasilkan 4 karya *tufting* dengan ukuran yang berbeda. Berikut 4 judul karya seni *tufting*; 1) *Unspoken Love*, 2) *Boundless Joy*, 3) *Dalam Pelukan Ibu*, 4) *Birth of Love*. Karya *tufting* berukuran 145 x

130 cm sebanyak satu karya, satu karya berukuran 98 x 95 cm, satu karya berukuran 98 x 98 cm, dan satu karya berukuran 40 x 40 x 175 cm. Proses penciptaan karya seni dilakukan dalam 4 tahapan sebagai berikut:

1. *Literature research* bertujuan untuk memperkaya pemahaman penulis mengenai tema yang sedang dieksplorasi, serta memberikan landasan teoretis untuk membimbing proses penciptaan karya.
2. *Drawing sketch* adalah tahapan awal dalam proses penciptaan seni di mana penulis menggambar ide atau konsep sebagai representasi visual dari gagasan yang ingin diwujudkan.
3. *Experiment* adalah melakukan eksperimen dengan material dan teknik. Eksperimen material dilakukan dengan mewarnai benang bekas. Eksperimen teknik dilakukan dengan menggunakan dua macam alat *tufting*, yaitu *tufting gun* dan *tufting manual*.
4. *Practice* adalah mewujudkan konsep penciptaan sesuai dengan hubungan antara elemen visual dan konsep.

#### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

##### **1. Tujuan**

- a. Memahami pentingnya ide dan konsep *bonding attachment* ibu dan bayi dalam karya seni *tufting*.
- b. Menjelaskan proses karya serta menghasilkan karya seni *tufting* representasi *bonding attachment* ibu dan bayi.

## 2. Manfaat

- a. Memperkaya ide dan konsep dalam penciptaan karya seni serat.
- b. Memberikan pemahaman awal tentang *bonding attachment* ibu dan bayi kepada masyarakat umum melalui karya seni *tufting*.
- c. Menemukan inovasi dan alternatif baru dalam penciptaan karya seni kriya tekstil.

